

BAB V

KESIMPULAN

Photobook “Bergerak dalam Pandemi” menjelaskan tentang permasalahan krisis lingkungan hidup yang diakibatkan oleh virus Sars-Cov-2 di DKI Jakarta, khususnya mengenai pelaksanaan protokol kesehatan. *Photobook* ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas tentang bagaimana para pekerja melaksanakan pekerjaannya ditengah-tengah pandemi Covid-19 dengan melaksanakan protokol kesehatan.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak bulan Maret hingga saat penulisan karya ini telah menyebabkan banyak korban jiwa di Indonesia, pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta yang dilakukan dengan tujuan untuk membatasi penyebaran virus Sars-Cov-2 di wilayah DKI Jakarta secara aktual tidak menurunkan angka statistik infeksi virus penyebab pandemi menurun. Seluruh sektor usaha di DKI Jakarta telah melaksanakan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, namun berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terdapat banyak warga yang melanggar ketentuan protokol kesehatan. Pelaksanaan protokol kesehatan bagi masyarakat DKI Jakarta dan masyarakat Indonesia pun sejatinya dapat dilakukan dengan sangat mudah, dengan menggunakan masker, menjaga jarak kurang lebih satu meter, menghindari kerumunan orang, tidak keluar dari rumah ataupun wilayah tempat tinggal kecuali untuk kegiatan yang harus dilakukan serta menjaga daya tahan tubuh.

Pandemi ini memudahkan kita untuk berkontribusi kepada Negeri secara menyeluruh, dengan melaksanakan protokol kesehatan dengan seksama dan masif dapat membuat penyebaran virus Sars-Cov-2 di Indonesia berkurang. Namun banyak masyarakat yang tidak mengindahkan protokol kesehatan menjadi salah satu faktor meningkatnya kasus infeksi virus penyebab pandemi, sehingga diharapkan dengan pembuatan *photobook* dengan judul “Bergerak dalam Pandemi” diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan usaha yang dilakukan oleh para pekerja serta mengedukasi mereka untuk selalu mematuhi protokol kesehatan ketika berkegiatan diluar rumah dan berkontribusi dalam memutus mata rantai penyebaran virus Sars-Cov-2.

Pembuatan karya ini menjadikan penulis lebih memahami tentang bagaimana berbagai pekerja tetap menjalankan kewajibannya di masa yang tidak tentu ini. Selain hal tersebut, penulis juga mendapatkan manfaat dari proses penciptaan karya *photobook* “Bergerak dalam Pandemi” yaitu penulis dapat mengaplikasikan berbagai mata kuliah yang didapatkan selama proses perkuliahan dan mendapatkan pengalaman secara langsung dalam membuat sebuah karya *photobook* dari tahap pembuatan konsep hingga selesai.

Tidak hanya bagi penulis, *photobook* ini mampu menjadi sumber inspirasi tentang bagaimana pekerja kelima sektor usaha yang dipilih tetap menjalankan protokol kesehatan dalam kesehariannya dan berkontribusi dalam pencegahan penyebaran virus Sars-Cov-2. Serta diharapkan pembaca “Bergerak dalam Pandemi” dapat teredukasi dan ikut berkontribusi dalam

pencegahan penyebaran virus penyebab pandemi dengan mematuhi protokol kesehatan secara seksama